

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel Kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia. (2025). *Terkait Gerakan Indonesia Akhiri TB*
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2022). *Sumatera Utara dalam angka 2022. BPS Provinsi Sumatera Utara.*
- Dinas Kesehatan Kabupaten Simalungun. (2024). *Profil Epidemiologi Tuberkulosis Paru Kecamatan Panei Tengah Tahun 2023. Simalungun:Dinkes Kab. Simalungun.*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2022. Jakarta: Kemenkes RI.*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman teknis penyehatan udara dalam ruang rumah dan permukiman. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta.*
- Lubis, A. R. (2020). *Hubungan antara pencahayaan alami rumah dengan kejadian TB paru di wilayah padat penduduk. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 11(2), 113–120.*
- Monintja, R., Nurjanah, & Yani, A. (2020). *Analisis ventilasi rumah terhadap kejadian tuberkulosis paru. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, 9(1), 30–38*
- Nurhidayati, T., & Yulistyorini, A. (2020). *Hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(2)*
- Rahmawati, S., Ekasari, F., & Yuliani, V. (2021). *Hubungan lingkungan fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun 2020. Indonesian Journal of Health and Medical, 1(2), 254–261. E-ISSN: 2774-5244*
- Ruswanto, E. (2010). *Kesehatan lingkungan perumahan dan permukiman. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Romadhan, S., Haidah, N., & Hermiyanti, P. (2019). *Hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Babana Kabupaten Mamuju Tengah. An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 6(2)*
- Sari, R. M., & Pratama, R. (2021). *Pengaruh ventilasi dan pencahayaan rumah terhadap kejadian TB paru. Jurnal Ilmiah Kesehatan*
- Situmorang, E., & Simanjuntak, N. (2022). *Faktor risiko kejadian TB paru di daerah padat penduduk. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia, 6(1)*

Suma, J., Pua Age, S., & Ali, I. H. (2021). Faktor determinan lingkungan fisik rumah terhadap kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Kabila. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(4), 483–?. p-ISSN 2086-3098, e-ISSN 2502-7778.

World Health Organization. (2023). *Global tuberculosis report 2023*. Geneva: WHO.

Yulianti, S. (2019). Faktor kepadatan hunian sebagai risiko penularan TB di lingkungan padat penduduk. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Masyarakat*, 4(3), 201–208.

Lampiran 1

KUISIONER

**Determinan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas
Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2025**

No. Lembar Observasi :

Hari/Tanggal Observasi :

A. Data Umum tentang penderita penyakit tuberculosis

- a. Nama :
- b. Jenis kelamin :
- c. Alamat :
- d. Desa/Kecamatan :
- e. Umur :
- f. Pekerjaan :

B. Tabel hasil pengukuran dan observasi lingkungan fisik rumah dan sanitasi rumah

No	Variabel	Hasil pengukuran	Keterangan
1.	Ventilasi	a. < 10% dari luas lantai b. > 10% dari luas lantai	
2.	Pencahayaan	a. < 60 lux meter b. > 60 lux meter	
3.	Kelembaban	a. < 40 % Hygrometer b. > 40 % Hygrometer	
4.	Kepadatan Hunian	a. < 8m ² / 2 orang b. > 8m ² / 2 Orang	

Lampiran 2

SURAT IZIN PENELITIAN



Kementerian Kesehatan

Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Amin Giring KM 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

NOMOR : PP.06/02/XIV.14/818/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Studi Penelitian

Kabupaten, 9 September 2025

Kepada Yth : Kepala Puskesmas Panei Tengah Kecamatan Panei
Kabupaten Simalungun

Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Sanitasi
Lingkungan Program Alih Jenjang Kemenkes Poltekkes Medan :

Nama : Rocenna R Harianja
NIM : P00633224102

Yang bermaksud akan mengadakan studi penelitian di Puskesmas yang Bapak/Ibu pimpin
dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

"DETERMINAN KEJADIAN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANEI
TONGAH KECAMATAN PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2025 "

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata mata hanya untuk
menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Medan,



Haesti Sembiring SST MSc
NIP. 197206181997032003

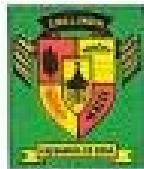
Kementerian Kesehatan tidak menerima uang dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika mendapat potensi uang atau
gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1900567 dan <https://halo.kemkes.go.id> Untuk verifikasi
keabsahan tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://www.kemkes.go.id/verifikasi>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSiC), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 3

BALASAN SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PANEI TONGAH
KECAMATAN PANEI
Jln. Pembangunan Kel. Panei Tengah
panelitongahpuskesmas@gmail.com

Kode Pos 21161

Nomor : 400-7.1-2-3.2222.2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :

Ketua Jurusan Sanitarian Politeknik Kesehatan Medan
Kementerian Kesehatan Medan
Di

Tempat

Menindak lanjuti surat ketua Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Medan

Nomor : PP.06.02/XIV.14/818/2025 tanggal 09 September 2025. Tentang Permohonan izin Studi Penelitian di Wilayah kerja Puskesmas Panei Tengah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.

Maka dari itu kami Memberikan Izin kepada :

Nama : Rocesanna R. Harianja

NIM : P00633224102

Jenis Kelamin : Perempuan

Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Program Alif Jenjang

Untuk melakukan Penelitian (Riset) di wilayah kerja Puskesmas Panei Tengah , dengan Judul Skripsi :

"DETERMINAN KEJADIAN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANEI TONGAH KECAMATAN PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2025"

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya, atas kerjasamanya kami ucapkan terim kasih

Panei Tengah, 16 September 2025
Kepala UPTD Puskesmas Panei Tengah

dr. Jufri Mardiyah, M.Kes
NIP. 49704112003122003



Lampiran 5

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu

Calon Responden Penelitian

Di Desa Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Roceanna R. Harianja

Nim : P00633224102

Mahasiswa : Kementerian Kesehatan Politeknik Medan Jurusan Kesehatan
Lingkungan Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan

Bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Determinan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2025”**.

Untuk keperluan tersebut, saya mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas Bapak/Ibu. Informasi yang Bapak/Ibu berikan semata-mata hanya digunakan untuk pengembangan ilmu dan tidak digunakan untuk maksud yang lain.

Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden, silahkan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian untuk kemudian mengisi kuesioner penelitian yang telah saya sediakan.

Panei, Agustus 2025



Roceanna R. Harianja
P00633224102

Lampiran 6

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Roceanna R. Harianja selaku Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Medan, dengan judul penelitian **“Determinan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tongah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2025”**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela dan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panei tongah, 2025
Ttd Responden

()

Lampiran 7

MASTER TABEL

No	Responden	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Pekerjaan	Pencahaya	Ventilasi	Kepadatan Hunian	Kelembaban	Kejadian TB
1	Nn. Af	Perempuan	24	Mekar sa	Wiraswasta	33	6	2	64	Mengalami
2	Tn. An	Laki-Laki	52	Jl. Pemb	Petani	58	6	4	63	Mengalami
3	Tn. Js	Laki-Laki	39	Sigodang	Petani	63	5	3	60	Mengalami
4	Tn. Dr	Laki-Laki	55	Sigodang	Petani	37	6	3	35	Mengalami
5	Ny. Ds	Perempuan	62	Sigodang	Petani	40	6	2	38	Mengalami
6	Tn. Is	Laki-Laki	53	Janggir	Petani	36	6	3	30	Mengalami
7	Ny. Jm	Perempuan	48	Sigodang	Petani	40	6	3	42	Mengalami
8	Tn. Jp	Laki-Laki	47	Sigodang	Petani	30	4	3	40	Mengalami
9	Tn. Js	Laki-Laki	51	Panei To	Petani	36	6	3	30	Mengalami
10	Ny. Jn	Perempuan	25	Bahbolon	IRT	62	6	2	40	Mengalami
11	Tn. Lg	Laki-Laki	49	Rawang p	Wiraswas	33	11	5	64	Mengalami
12	Ny. Ms	Laki-Laki	51	Sigodang	Petani	55	6	2	35	Mengalami
13	Tn. Ms	Laki-Laki	39	Panei To	Petani	36	6	1	40	Mengalami
14	Nn. Ns	Perempuan	18	Bangun R	Pelajar	40	6	4	39	Mengalami
15	Tn. Op	Laki-Laki	44	Bahbolon	Wiraswas	70	6	3	60	Mengalami
16	Tn. Ps	Laki-Laki	79	Bangun R	Petani	35	6	3	40	Mengalami
17	Tn. Prs	Laki-Laki	67	Simpang	Wiraswas	36	12	2	60	Mengalami
18	Tn. Ps	Laki-Laki	48	Siborna	Petani	35	6	2	42	Mengalami
19	Tn. Rr	Laki-Laki	64	Sipoldas	Petani	36	6	2	60	Mengalami
20	Tn. Rg	Laki-Laki	65	Janggir	Petani	37	6	2	30	Mengalami
21	Tn. Rh	Laki-Laki	19	Bahbolon	Pelajar	37	5	3	48	Mengalami

22	Tn. Rn	Laki-Laki	40	Mekar sa	Petani	36	6	6	42	Mengalami
23	Ny. Sn	Perempuan	45	Bangun R	Petani	44	6	3	45	Mengalami
24	Tn. St	Laki-Laki	59	Bangun S	Petani	63	11	2	60	Mengalami
25	Ny.Ss	Perempuan	34	Simantin	Petani	45	6	3	60	Mengalami
26	Tn. St	Laki-Laki	52	Janggir	Petani	20	5	1	66	Mengalami
27	Ny. Sp	Perempuan	49	Gunung M	Petani	57	6	2	60	Mengalami
28	Ny. Th	Perempuan	74	Bahkata	Petani	52	6	2	60	Mengalami
29	Tn. Ts	Laki-Laki	58	Panei To	Petani	36	5	2	30	Mengalami
30	Nn. Yt	Perempuan	10	Sigodang	Pelajar	30	6	5	66	Mengalami
31	Tn. Yt	Laki-Laki	20	Dolok Ma	Wiraswas	60	6	3	53	Mengalami
32	Ny. Ha	Perempuan	21	Tanjung	IRT	40	6	4	44	Mengalami
33	Ny. D	Perempuan	83	Karang A	Petani	57	6	3	64	Mengalami
34	Tn. Js	Laki-Laki	40	Siborna	Petani	31	6	6	30	Mengalami
35	Ny. Rs	Perempuan	55	Siborna	Petani	41	6	3	55	Mengalami
36	Ny. L	Perempuan	65	Mekar sa	Petani	20	10	1	61	Tidak Mengalami
37	Ny. S	Perempuan	67	Jl. Pemb	Petani	11	8	2	54	Tidak Mengalami
38	Tn. Dp	Laki-Laki	45	Batu Dua	Petani	72	13	3	61	Tidak Mengalami
39	Tn. Bs	Laki-Laki	53	Simp. Si	Petani	32	11	2	22	Tidak Mengalami
40	Ny. Dd	Perempuan	65	Sigodang	Petani	35	8	2	40	Tidak Mengalami
41	Tn. Mb	Laki-Laki	68	Sibagand	Petani	20	14	4	46	Tidak Mengalami
42	Ny. G	Perempuan	68	Batu Dua	Petani	72	8	1	53	Tidak Mengalami
43	Tn. Ep	Laki-Laki	55	Persatua	Petani	36	8	3	56	Tidak Mengalami
44	Ny. Kp	Perempuan	84	Aek Naul	Petani	70	12	3	37	Tidak Mengalami
45	Tn. Ss	Laki-Laki	62	Karang A	Petani	69	10	2	45	Tidak Mengalami
46	Ny. Sd	Perempuan	37	Janggir	PNS	44	8	1	29	Tidak Mengalami

47	Ny. Hp	Perempuan	65	Persatua	Petani	79	10	1	45	Tidak Mengalami
48	Tn. B	Laki-Laki	65	Panei to	Petani	109	10	3	35	Tidak Mengalami
49	Ny. Rs	Perempuan	62	Jl. Besa	Petani	45	8	1	31	Tidak Mengalami
50	Tn. Rt	Laki-Laki	48	Simbolon	Petani	120	11	3	44	Tidak Mengalami
51	Tn. Pt	Laki-Laki	62	Semangat	Petani	85	8	2	49	Tidak Mengalami
52	Ny. B	Perempuan	61	Simp. Ra	Pensiun	35	12	7	68	Tidak Mengalami
53	Tn. Ps	Laki-Laki	58	Siborna	Petani	16	10	2	71	Tidak Mengalami
54	Tn. Ks	Laki-Laki	66	Sipoldas	Petani	80	10	2	38	Tidak Mengalami
55	Ny. R	Perempuan	80	Janggir	Petani	87	12	2	32	Tidak Mengalami
56	Ny. Ps	Perempuan	52	Simbolon	IRT	56	8	1	59	Tidak Mengalami
57	Tn. Mp	Laki-Laki	52	Mekar sa	Petani	74	12	2	64	Tidak Mengalami
58	Ny. Bm	Perempuan	62	Parbatua	Petani	90	8	3	67	Tidak Mengalami
59	Tn. Ps	Laki-Laki	60	Lumban S	Petani	100	11	2	46	Tidak Mengalami
60	Tn. Ts	Laki-Laki	55	Simantin	Petani	59	8	2	41	Tidak Mengalami
61	Ny. Ts	Perempuan	27	Sibagand	Wiraswas	90	8	2	59	Tidak Mengalami
62	Tn. As	Laki-Laki	60	Gunung M	Petani	40	11	3	60	Tidak Mengalami
63	Tn. Em	Laki-Laki	62	Bahkata	Petani	67	10	2	51	Tidak Mengalami
64	Tn. Fs	Laki-Laki	62	Panei to	Wiraswas	63	9	2	39	Tidak Mengalami
65	Tn. P	Laki-Laki	65	Simpang	Wiraswas	66	12	7	60	Tidak Mengalami
66	Tn. Bs	Laki-Laki	66	Dolok Ma	Petani	76	8	3	61	Tidak Mengalami
67	Tn. Ap	Laki-Laki	48	Tanjung	Wiraswas	77	11	4	69	Tidak Mengalami
68	Ny. Fp	Perempuan	58	Karang A	Petani	78	9	1	40	Tidak Mengalami
69	Tn. Rs	Laki-Laki	58	Siborna	Petani	80	8	2	60	Tidak Mengalami
70	Ny. Rp	Perempuan	58	Siborna	Petani	75	8	2	61	Tidak Mengalami

Lampiran 8

HASIL ENTRI DATA

Ventilasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Memenuhi Syarat (<10% luas Lantai)	55	78.6	78.6	78.6
Valid Memenuhi Syarat (>=10% Luas lantai)	15	21.4	21.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Pencahayaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TMS (<60 Lux)	44	62.9	62.9	62.9
Valid Memenuhi Syarat (>=60 Lux)	26	37.1	37.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Kepadatan Hunian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TMS (8M2/<4 orang)	64	91.4	91.4	91.4
Valid MS (8M2>4 orang)	6	8.6	8.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Kelembaban

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TMS (<40%)	23	32.9	32.9	32.9
Valid MS (>40-70%)	47	67.1	67.1	100.0

Total	70	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Kejadian TB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Mengalami	35	50.0	50.0	50.0
Valid Tidak Mengalami	35	50.0	50.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Ventilasi * Kejadian TB Crosstabulation

			Kejadian TB		Total
			Mengalami	Tidak Mengalami	
Ventilasi	Tidak Memenuhi Syarat (<10% luas Lantai)	Count	32	23	55
		Expected Count	27.5	27.5	55.0
		% within Kejadian TB	91.4%	65.7%	78.6%
	Memenuhi Syarat (>=10% Luas lantai)	Count	3	12	15
		Expected Count	7.5	7.5	15.0
		% within Kejadian TB	8.6%	34.3%	21.4%
Total	Count		35	35	70
	Expected Count		35.0	35.0	70.0
	% within Kejadian TB		100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.873 ^a	1	.009	.018	.009
Continuity Correction ^b	5.430	1	.020		
Likelihood Ratio	7.262	1	.007		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	6.775	1	.009		
N of Valid Cases	70				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Ventilasi (Tidak Memenuhi Syarat (<10% luas Lantai) / Memenuhi Syarat (>=10% Luas lantai))	5.565	1.409	21.987
For cohort Kejadian TB = Mengalami	2.909	1.032	8.203
For cohort Kejadian TB = Tidak Mengalami	.523	.350	.781
N of Valid Cases	70		

Pencahayaan * Kejadian TB Crosstabulation

			Kejadian TB		Total
			Mengalami	Tidak Mengalami	
Pencahayaan	TMS (<60 Lux)	Count	31	13	44

Total	Expected Count	22.0	22.0	44.0
	% within Kejadian TB	88.6%	37.1%	62.9%
	Count	4	22	26
	Memenuhi Syarat (>=60 Lux) Expected Count	13.0	13.0	26.0
	% within Kejadian TB	11.4%	62.9%	37.1%
	Count	35	35	70
	Expected Count	35.0	35.0	70.0
	% within Kejadian TB	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19.825 ^a	1	.000	.000	.000
Continuity Correction ^b	17.684	1	.000		
Likelihood Ratio	21.303	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	19.542	1	.000		
N of Valid Cases	70				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.470	.000
N of Valid Cases	70	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pencahayaan (TMS (<60 Lux) / Memenuhi Syarat (>=60 Lux))	13.115	3.770	45.629
For cohort Kejadian TB = Mengalami	4.580	1.822	11.509
For cohort Kejadian TB = Tidak Mengalami	.349	.215	.567
N of Valid Cases	70		

Kepadatan Hunian * Kejadian TB Crosstabulation

			Kejadian TB		Total
			Mengalami	Tidak Mengalami	
Kepadatan Hunian	TMS (8M2/<4 orang)	Count	31	33	64
		Expected Count	32.0	32.0	64.0
		% within Kejadian TB	88.6%	94.3%	91.4%
	MS (8M2>4 orang)	Count	4	2	6
		Expected Count	3.0	3.0	6.0
		% within Kejadian TB	11.4%	5.7%	8.6%
Total	Count		35	35	70
	Expected Count		35.0	35.0	70.0
	% within Kejadian TB		100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.729 ^a	1	.393	.673	.337
Continuity Correction ^b	.182	1	.669		
Likelihood Ratio	.742	1	.389		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.719	1	.397		
N of Valid Cases	70				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.102	.393
N of Valid Cases	70	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepadatan Hunian (TMS (8M2/<4 orang) / MS (8M2>4 orang))	.470	.080	2.749
For cohort Kejadian TB = Mengalami	.727	.391	1.350
For cohort Kejadian TB = Tidak Mengalami	1.547	.487	4.916
N of Valid Cases	70		

kelembaban * Kejadian TB Crosstabulation

			Kejadian TB		Total
			Mengalami	Tidak Mengalami	
Kelembaban	TMS (<40%)	Count	13	10	23
		Expected Count	11.5	11.5	23.0
		% within Kejadian TB	37.1%	28.6%	32.9%
	MS (>40-70%)	Count	22	25	47
		Expected Count	23.5	23.5	47.0
		% within Kejadian TB	62.9%	71.4%	67.1%
Total	Count		35	35	70
	Expected Count		35.0	35.0	70.0
	% within Kejadian TB		100.0%	100.0%	100.0%

C hi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.583 ^a	1	.445	.611	.306
Continuity Correction ^b	.259	1	.611		
Likelihood Ratio	.584	1	.445		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.574	1	.448		
N of Valid Cases	70				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.50.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.091	.445
N of Valid Cases	70	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kelembaban (TMS (<40%) / MS (>40-70%))	1.477	.541	4.032
For cohort Kejadian TB = Mengalami	1.208	.754	1.933
For cohort Kejadian TB = Tidak Mengalami	.817	.477	1.399
N of Valid Cases	70		

DOKUMENTASI



Pengukuran Kelembaban di rumah penderita TB



Pengukuran pencahayaan dirumah penderita TB